

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS PARU (P2TB) DI
PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

FARIDA ARISALAH PUTRI – 25010115140315

(2019 - Skripsi)

Dari 37 Puskesmas di Kota Semarang, Puskesmas Bandarharjo merupakan salah satu puskesmas dengan angka penemuan suspek sebesar 483 jiwa dan jumlah seluruh kasus TB tertinggi sebanyak 85 kasus. Namun dua indikator untuk menilai kemajuan keberhasilan program penanggulangan TB yaitu Case Detection Rate/CDR sebesar 70% dan Success Rate/SR sebesar 90% masih belum memenuhi target nasional TB. Hasil cakupan indikator Case Detection Rate/CDR Puskesmas Bandarharjo sebesar 48,80% dan hasil cakupan indikator Success Rate/SR sebesar 72,36%. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Penanggulangan TB Puskesmas Bandarharjo tahun 2019 dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitik melalui indepth interview yang dipilih berdasar teknik purposive sampling. Subjek penelitian merupakan Kepala Puskesmas, Pemegang Program P2TB, Dokter TB, Perawat TB, Analis Laboratorium. Sedangkan informan triangulasi yaitu Pengelola Program TB DKK dan Penderita TB Puskesmas Bandarharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan TB hanya dilakukan satu kali dalam setahun, sudah ada SK P2TB, dana belum mencukupi, sarana dan prasarana sudah mencukupi, SOP baru dibuat dengan mengacu peraturan yang berlaku dan ISTC, tidak ada dokumen perencanaan secara khusus, belum ada struktur organisasi secara khusus dan tertulis, koordinasi internal dan eksternal sudah baik, pelaksanaan kegiatan sudah cukup baik namun masih ada beberapa yang belum optimal, pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan namun monitoring dan evaluasi dari pimpinan puskesmas belum memperoleh tindakan koreksi, monitoring dan evaluasi dari Dinas Kesehatan Kota hanya sebatas media elektronik dan aplikasi. Penelitian menyarankan agar puskesmas memberikan pelatihan TIM DOTS secara rutin, pelatihan khusus kepada PMO secara rutin, menetapkan struktur organisasi secara khusus dan tertulis, mempertahankan koordinasi dan komunikasi yang sudah ada meningkatkan jejaring layanan TB melalui PPM, meningkatkan penemuan kasus TB dan melakukan skrining massal atau deteksi dini kasus TB, pembentukan kelompok pendukung tuberkulosis (KP-TB) serta memperbaiki sistem monitoring dan evaluasi

Kata Kunci: Evaluasi, Penanggulangan TB, Puskesmas Bandarharjo